



## **MODUL**

### **PELATIHAN BERBASIS KOMPETENSI**

# **MELAKSANAKAN OPERASI KESELAMATAN KONSTRUKSI PADA TINGKAT RISIKO KESELAMATAN KONSTRUKSI KECIL M.71TKK00.007.1**



**KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA**  
**DIREKTORAT JENDERAL**  
**KOMPETENSI**

Jl. Pattimura No. 20 Kebayoran Baru Jakarta Selatan 12110

## KATA PENGANTAR

Modul pelatihan berbasis kompetensi merupakan salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan sebagai media transformasi pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja kepada peserta pelatihan untuk mencapai kompetensi tertentu berdasarkan program pelatihan yang mengacu kepada Standar Kompetensi.

Modul pelatihan ini berorientasi kepada pelatihan berbasis kompetensi (*Competence Based Training*) diformulasikan menjadi 3 (tiga) buku, yaitu Buku Informasi, Buku Kerja dan Buku Penilaian sebagai satu kesatuan yang tidak terpisahkan dalam penggunaannya sebagai referensi dalam media pembelajaran bagi peserta pelatihan dan instruktur, agar pelaksanaan pelatihan dapat dilakukan secara efektif dan efisien. Untuk memenuhi kebutuhan pelatihan berbasis kompetensi tersebut, maka disusunlah modul pelatihan berbasis kompetensi dengan judul "**Melaksanakan Operasi Keselamatan Konstruksi pada Tingkat Risiko Keselamatan Konstruksi Kecil**".

Kami menyadari bahwa modul yang kami susun ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kami sangat mengharapkan saran dan masukan untuk perbaikan agar tujuan dari penyusunan modul ini menjadi lebih efektif.

Demikian kami sampaikan, semoga Tuhan YME memberikan tuntunan kepada kita semua dalam berbagai upaya perbaikan pada saat proses pelaksanaan pelatihan di lembaga pelatihan kerja.

Jakarta, ..... 2022

Direktur,  
Kompetensi

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	2
DAFTAR ISI .....	3
ACUAN STANDAR KOMPETENSI KERJA DAN SILABUS PELATIHAN.....	4
A. ACUAN STANDAR KOMPETENSI KERJA.....	4
B. KEMAMPUAN YANG HARUS DIMILIKI SEBELUMNYA .....	9
C. SILABUS PELATIHAN.....	10
LAMPIRAN .....	21
1. BUKU INFORMASI.....	21
2. BUKU KERJA.....	21
3. BUKU PENILAIAN .....	21

## ACUAN STANDAR KOMPETENSI KERJA DAN SILABUS PELATIHAN

### A. Acuan Standar Kompetensi Kerja

Materi modul pelatihan ini mengacu pada unit kompetensi terkait yang disalin dari Standar Kompetensi Kerja Subgolongan Jasa Pendidikan Lainnya Pemerintah dengan uraian sebagai berikut:

Kode Unit : M.71TKK00.007.1

Judul Unit : Melaksanakan Operasi Keselamatan Konstruksi pada Tingkat Risiko Keselamatan Konstruksi Kecil

Deskripsi Unit : Unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang diperlukan untuk Melaksanakan Operasi Keselamatan Konstruksi pada Tingkat Risiko Keselamatan Konstruksi Kecil.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Membentuk struktur organisasi Unit Keselamatan Konstruksi (UKK) beserta tugas dan tanggung jawabnya	1.1 Kompetensi sumber daya manusia yang akan ditempatkan di proyek konstruksi diidentifikasi sesuai dengan peraturan. 1.2 Struktur organisasi UKK di proyek dibuat sesuai dengan dokumen Sistem Manajemen Keselamatan konstruksi (SMKK) yang telah disetujui pada saat <i>PreConstruction Meeting</i> (PCM). 1.3 Tugas dan tanggung jawab personil dalam organisasi UKK dibuat sesuai ketentuan. 1.4 Struktur organisasi UKK didokumentasikan sesuai dengan peraturan.
2. Menerapkan Pengendalian Operasi Keselamatan Konstruksi	2.1 Pengendalian Operasi Keselamatan Konstruksi dalam dokumen SMKK pada saat PCM, diidentifikasi sesuai dengan peraturan.

	<p>2.2 Dokumen Analisis Keselamatan Konstruksi (AKK) dibuat berdasarkan identifikasi pada RKK.</p> <p>2.3 Dokumen AKK pada tingkat risiko sedang dan/atau besar, dilaksanakan sesuai dengan ketentuan.</p> <p>2.4 Surat izin kerja khusus dilaksanakan sesuai dengan penugasan dari Ahli Keselamatan Konstruksi.</p> <p>2.5 Pengendalian dalam dokumen Standard Operation Prosedure (SOP) dilaksanakan sesuai dengan dokumen SMKK yang telah disetujui pada saat PCM.</p> <p>2.6 Hasil pelaksanaan dokumen SMKK yang telah disetujui pada saat PCM didokumentasikan.</p>
<p>3. Menerapkan Kesiapan dan tanggapan terhadap kondisi darurat di lokasi proyek</p>	<p>3.1 Dokumen kesiapan dan tanggapan terhadap kondisi darurat pada dokumen SMKK diidentifikasi kesesuaiannya lokasi proyek.</p> <p>3.2 <b>Pelatihan tanggap darurat</b> dilaksanakan oleh personil proyek sesuai prosedur.</p> <p>3.3 Hasil pelatihan tanggap darurat dievaluasi sesuai dengan dokumen SMKK</p> <p>3.4 Hasil evaluasi pelatihan tanggap darurat didokumentasikan sesuai dengan peraturan.</p> <p>3.5 Pelaksanaan pengendalian tanggapan terhadap kondisi darurat di lokasi proyek didokumentasikan sesuai dengan peraturan.</p> <p>3.6 Pelaksanaan pengendalian tanggapan terjadi dilaporkan sesuai peraturan.</p>
<p>4. Melakukan investigasi kecelakaan konstruksi dilokasi proyek</p>	<p>4.1 Dokumen Investigasi Kecelakaan Konstruksi pada dokumen SMKK diidentifikasi sesuai dengan peraturan.</p> <p>4.2 Pelatihan penyelidikan insiden kecelakaan konstruksi, kejadian berbahaya, dan penyakit akibat kerja dilaksanakan sesuai prosedur.</p>

- 4.3 Hasil pelatihan tanggap darurat pada dokumen SMKK dievaluasi sesuai dengan peraturan.
- 4.4 Dokumentasi investigasi kecelakaan konstruksi dilokasi proyek dievaluasi sesuai dengan peraturan.
- 4.5 Dokumentasi investigasi kecelakaan konstruksi di lokasi proyek dilaporkan sesuai dengan peraturan.

## **BATASAN VARIABEL**

### 1. Kontek variabel

1.1 Unit kompetensi ini berfokus pada pembentukan struktur organisasi pelaksana pekerjaan termasuk menjelaskan alur koordinasinya dengan Unit Keselamatan Konstruksi (UKK) beserta tugas dan tanggung jawabnya, melaksanakan pengendalian operasi keselamatan konstruksi, melaksanakan kesiapan, dan tanggapan terhadap kondisi darurat di lokasi proyek dan melaksanakan investigasi kecelakaan konstruksi di lokasi proyek.

1.2 Unit kompetensi ini dilaksanakan dengan tujuan memenuhi kompetensi pelaksana pekerjaan Keselamatan Konstruksi, antara lain sebagai berikut:

1.2.1 Pembentukan struktur organisasi pelaksana pekerjaan termasuk menjelaskan alur koordinasinya dengan Unit Keselamatan Konstruksi (UKK) beserta tugas dan tanggung jawabnya.

1.2.2 Melaksanakan pengendalian operasi keselamatan konstruksi.

1.2.3 Melaksanakan kesiapan dan tanggapan terhadap kondisi darurat di lokasi proyek.

1.2.4 Melaksanakan investigasi kecelakaan konstruksi di lokasi proyek.

1.3 Petugas Keselamatan Konstruksi menjadi instruktur pada pelatihan tanggap darurat di tempat kerja dan membantu Ahli Keselamatan Konstruksi dalam melaksanakan sesuai dokumen AKK di tempat kerja.

### 2. Peralatan dan Perlengkapan

#### 2.1 Peralatan

2.1.1 Alat pengolah data.

2.1.2 Alat tulis kantor.

- 2.1.3 Alat komunikasi.
- 2.1.4 Alat Pelindung Diri (APD).
- 2.1.5 Alat Pelindung Kerja (APK).
- 2.1.6 Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K).
- 2.2 Perlengkapan
  - 2.2.1 Rambu-rambu Keselamatan Konstruksi.
  - 2.2.2 Alat Pemadam Api Ringan (APAR).
  - 2.2.3 Daftar peralatan dan bahan.
  - 2.2.4 Dokumen SMKK Format-format atau *check list*.
- 3. Peraturan yang diperlukan
  - 3.1 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja.
  - 3.2 Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2017 tentang Jasa Konstruksi.
  - 3.3 Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.
  - 3.4 Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2020 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2017 Tentang Jasa Konstruksi sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2020 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2017 Tentang Jasa Konstruksi.
  - 3.5 Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 4 tahun 1980 tentang Syarat-Syarat Pemasangan Dan Pemeliharaan Alat Pemadam Api Ringan.
  - 3.6 Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 15 tahun 2008 tentang P3K.
  - 3.7 Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor 8 Tahun 2010 tentang Alat Pelindung Diri.
  - 3.8 Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 10 Tahun 2021 tentang Pedoman Sistem Manajemen Keselamatan Konstruksi.
  - 3.9 Surat Keputusan Bersama Menteri Tenaga Kerja & Pekerjaan Umum Nomor 174/MEN/1986 dan 104/KPTS/1986 Tahun 1986 tentang K3 di tempat kegiatan Konstruksi.

#### 4. Norma dan standar

##### 4.1 Norma

(Tidak ada.)

##### 4.2 Standar

4.2.1 SNI ISO 3873:2012 tentang helm keselamatan industri.

4.2.2 SNI 19-1958-1990 tentang pedoman penggunaan Alat Pelindung Diri (APD).

### **PANDUAN PENILAIAN**

#### 1. Konteks penilaian

Unit kompetensi ini harus diujikan secara konsisten pada seluruh elemen kompetensi dan dilaksanakan pada situasi pekerjaan yang sebenarnya di tempat kerja atau di luar tempat kerja secara simulasi dengan kondisi seperti tempat kerja normal dengan menggunakan kombinasi metode uji untuk mengungkapkan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja sesuai dengan tuntutan standar.

1.1 Kondisi penilaian merupakan aspek dalam penilaian yang sangat berpengaruh atas tercapainya kompetensi ini terkait dengan melaksanakan operasi keselamatan konstruksi pada tingkat risiko keselamatan konstruksi kecil.

1.2 Penilaian dapat dilakukan dengan cara: lisan, tertulis, demonstrasi/praktik, dan simulasi di *workshop* dan/atau di tempat kerja dan/atau di Tempat Uji Kompetensi (TUK).

#### 2. Persyaratan kompetensi

(Tidak ada.)

#### 3. Pengetahuan dan Keterampilan yang diperlukan.

##### 3.1 Pengetahuan yang diperlukan

3.1.1 Organisasi dan koordinasi.

3.1.2 SOP metoda kerja dan AKK.

3.1.3 Tanggap darurat.

3.1.4 Prosedur keselamatan spesifik untuk menangani kebakaran.

3.1.5 Prosedur evakuasi sesuai dengan kebijakan dan perencanaan perusahaan.

3.1.6 Investigasi kecelakaan kerja.



- 3.1.7 Dokumen SMKK.
- 3.2 Keterampilan yang diperlukan
  - 3.2.1 *Safety Induction, Safety Morning Talk, Safety Tool Box Meeting, Safety Meeting.*
  - 3.2.2 Pemilihan dan penggunaan APD dan pemasangan APK.
  - 3.2.3 Penanganan kondisi darurat sesuai prosedur.
  - 3.2.4 Menyusun laporan kejadian darurat dan investigasi kecelakaan kerja.
- 4. Sikap kerja yang diperlukan
  - 4.1 Cermat dalam mengidentifikasi kompetensi sumber daya manusia yang akan ditempatkan di proyek konstruksi Cermat dalam pelaksanaan operasional pengendalian bahaya dan risiko keselamatan konstruksi.
  - 4.2 Cermat dalam mengidentifikasi pengendalian operasi keselamatan konstruksi dalam dokumen SMKK pada saat PCM.
  - 4.3 Teliti dalam mengevaluasi hasil pelatihan tanggap darurat sesuai dengan dokumen SMKK.
  - 4.4 Cermat dalam melaksanakan pelatihan penyelidikan insiden kecelakaan konstruksi, kejadian berbahaya, dan penyakit akibat kerja.
- 5. kerja Aspek kritis
  - 5.1 Kecermatan dalam melaksanakan dokumen AKK pada tingkat risiko sedang dan/atau besar sesuai dengan ketentuan.
  - 5.2 Ketelitian dalam melaksanakan surat izin kerja khusus sesuai dengan penugasan dari ahli keselamatan konstruksi Konstruksi.
  - 5.3 Kecermatan dalam melaksanakan pelatihan tanggap darurat oleh personel proyek sesuai prosedur.

## **B. Kemampuan yang Harus Dimiliki Sebelumnya**

Ada pun kemampuan yang harus dimiliki sebelumnya sebagai berikut:

- Tidak ada

### C. Silabus Pelatihan

Judul Unit Kompetensi : Melaksanakan Operasi Keselamatan Konstruksi pada Tingkat Risiko Keselamatan Konstruksi Kecil

Kode Unit Kompetensi : M.71TKK00.007.1

Deskripsi Unit Kompetensi : Unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang diperlukan untuk Melaksanakan Operasi Keselamatan Konstruksi pada Tingkat Risiko Keselamatan Konstruksi Kecil..

Perkiraan Waktu Pelatihan : 3Jp @ 45 Menit (135 menit)

Tabel Silabus Unit Kompetensi :

Elemen Kompetensi	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator Unjuk Kerja	Materi Pelatihan			Perkiraan Waktu Pelatihan (jampel)	
			Pengetahuan	Keterampilan	Sikap	Penge- tahuan	Kete- Rampila n*
1. Membentuk struktur organisasi Unit Keselamatan Konstruksi (UKK) beserta tugas dan tanggung jawabnya	1.1 Kompetensi sumber daya manusia yang akan ditempatkan di proyek konstruksi diidentifikasi sesuai dengan peraturan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>•Dapat menjelaskan kompetensi sumber daya manusia yang akan ditempatkan di proyek konstruksi sesuai dengan peraturan.</li> <li>•Mampu mengidentifikasi kompetensi sumber daya manusia yang akan ditempatkan di proyek konstruksi sesuai dengan peraturan.</li> <li>•Harus cermat, teliti, berpikir evaluatif</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Organisasi dan koordinasi</li> <li>• kompetensi sumber daya manusia yang akan ditempatkan di proyek konstruksi sesuai dengan peraturan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Safety Induction, Safety Morning Talk, Safety Tool Box Meeting, Safety Meeting.</li> <li>• Pemilihan dan penggunaan APD dan pemasangan APK.</li> <li>• mengidentifikasi kompetensi sumber daya manusia</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Cermat</li> <li>• Teliti</li> <li>• berpikir evaluatif</li> </ul>	30'	15'

Elemen Kompetensi	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator Unjuk Kerja	Materi Pelatihan			Perkiraan Waktu Pelatihan (jampel)	
			Pengetahuan	Keterampilan	Sikap	Pengeta- huan	Kete- Rampila- n*
				yang akan ditempatkan di proyek konstruksi sesuai dengan peraturan.			
	1.2 Struktur organisasi UKK di proyek dibuat sesuai dengan dokumen Sistim Manajemen Keselamatan konstruksi (SMKK) yang telah disetujui pada saat <i>PreConstruction Meeting</i> (PCM).	<ul style="list-style-type: none"> <li>•Dapat menjelaskan struktur organisasi UKK di proyek dibuat sesuai dengan dokumen Sistim Manajemen Keselamatan konstruksi (SMKK) yang telah pada saat <i>PreConstruction Meeting</i> (PCM).</li> <li>•Mampu menyetujui struktur organisasi UKK di proyek dibuat sesuai dengan dokumen Sistim Manajemen Keselamatan konstruksi (SMKK) yang telah pada saat <i>PreConstruction Meeting</i> (PCM).</li> <li>•Harus cermat, teliti, berpikir evaluatif</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• struktur organisasi UKK di proyek dibuat sesuai dengan dokumen Sistim Manajemen Keselamatan konstruksi (SMKK) yang telah pada saat <i>PreConstruction Meeting</i> (PCM).</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyetujui struktur organisasi UKK di proyek dibuat sesuai dengan dokumen Sistim Manajemen Keselamatan konstruksi (SMKK) yang telah pada saat <i>PreConstruction Meeting</i> (PCM).</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Cermat</li> <li>• Teliti</li> <li>• berpikir evaluatif</li> </ul>		
	1.3 Tugas dan tanggung jawab personil dalam organisasi UKK	<ul style="list-style-type: none"> <li>•Dapat menjelaskan tugas dan tanggung jawab personil dalam organisasi UKK sesuai ketentuan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• tugas dan tanggung jawab personil dalam</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• membuat tugas dan tanggung jawab personil</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Cermat</li> <li>• Teliti</li> <li>• berpikir evaluatif</li> </ul>		

Elemen Kompetensi	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator Unjuk Kerja	Materi Pelatihan			Perkiraan Waktu Pelatihan (jampel)	
			Pengetahuan	Keterampilan	Sikap	Pengeta- huan	Kete- Rampila- n*
	dibuat sesuai ketentuan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mampu membuat tugas dan tanggung jawab personil dalam organisasi UKK sesuai ketentuan</li> <li>Harus cermat, teliti, berpikir evaluatif</li> </ul>	organisasi UKK sesuai ketentuan.	dalam organisasi UKK sesuai ketentuan.			
	1.4 Struktur organisasi UKK didokumentasikan sesuai dengan peraturan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Dapat menjelaskan dokumentasikan struktur organisasi UKK sesuai dengan peraturan</li> <li>Mampu mendokumentasikan struktur organisasi UKK sesuai dengan peraturan</li> <li>Harus cermat, teliti, berpikir evaluatif</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>struktur organisasi UKK sesuai dengan peraturan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>mendokume- ntasikan struktur organisasi UKK sesuai dengan peraturan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Cermat</li> <li>Teliti</li> <li>berpikir evaluatif</li> </ul>		
2. Menerapkan Pengendalian Operasi Keselamatan Konstruksi	2.1 Pengendalian Operasi Keselamatan Konstruksi dalam dokumen SMKK pada saat PCM, diidentifikasi sesuai dengan peraturan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Dapat menjelaskan identifikasi pengendalian Operasi Keselamatan Konstruksi dalam dokumen SMKK pada saat PCM, sesuai dengan peraturan</li> <li>Mampu mengidentifikasi pengendalian Operasi Keselamatan Konstruksi dalam dokumen SMKK pada saat PCM, sesuai dengan peraturan</li> <li>Harus cermat, teliti, berpikir evaluatif</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>SOP metoda kerja dan AKK</li> <li>pengendalian Operasi Keselamatan Konstruksi dalam dokumen SMKK pada saat PCM, sesuai dengan peraturan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>mengidenti- fikasi pengendalia- n Operasi Keselamatan Konstruksi dalam dokumen SMKK pada saat PCM, sesuai dengan peraturan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Cermat</li> <li>Teliti</li> <li>berpikir evaluatif</li> </ul>	30'	15'

Elemen Kompetensi	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator Unjuk Kerja	Materi Pelatihan			Perkiraan Waktu Pelatihan (jampel)	
			Pengetahuan	Keterampilan	Sikap	Pengeta- huan	Kete- Rampila- n*
	2.2 Dokumen Analisis Keselamatan Konstruksi (AKK) dibuat berdasarkan identifikasi pada RKK.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Dapat menjelaskan identifikasi dokumen Analisis Keselamatan Konstruksi (AKK) dibuat berdasarkan pada RKK.</li> <li>Mampu mengidentifikasi dokumen Analisis Keselamatan Konstruksi (AKK) dibuat berdasarkan pada RKK</li> <li>Harus cermat, teliti, berpikir evaluatif</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Analisis Keselamatan Konstruksi (AKK) dibuat berdasarkan pada RKK</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>mengidentifikasi dokumen Analisis Keselamatan Konstruksi (AKK) dibuat berdasarkan pada RKK</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Cermat</li> <li>Teliti</li> <li>berpikir evaluatif</li> </ul>		
	2.3 Dokumen AKK pada tingkat risiko sedang dan/atau besar, dilaksanakan sesuai dengan ketentuan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Dapat menjelaskan dokumen AKK pada tingkat risiko sedang dan/atau besar, sesuai dengan ketentuan.</li> <li>Mampu melaksanakan dokumen AKK pada tingkat risiko sedang dan/atau besar, sesuai dengan ketentuan.</li> <li>Harus cermat, teliti, berpikir evaluatif</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>AKK pada tingkat risiko sedang dan/atau besar, sesuai dengan ketentuan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>melaksanakan dokumen AKK pada tingkat risiko sedang dan/atau besar, sesuai dengan ketentuan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Cermat</li> <li>Teliti</li> <li>berpikir evaluatif</li> </ul>		
	2.4 Surat izin kerja khusus dilaksanakan sesuai dengan penugasan dari	<ul style="list-style-type: none"> <li>Dapat menjelaskan surat izin kerja khusus sesuai dengan penugasan dari Ahli Keselamatan Konstruksi.</li> <li>Mampu melaksanakan surat izin kerja khusus sesuai</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>surat izin kerja khusus sesuai dengan penugasan dari Ahli</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>melaksanakan surat izin kerja khusus sesuai dengan penugasan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Cermat</li> <li>Teliti</li> <li>berpikir evaluatif</li> </ul>		

Elemen Kompetensi	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator Unjuk Kerja	Materi Pelatihan			Perkiraan Waktu Pelatihan (jampel)	
			Pengetahuan	Keterampilan	Sikap	Pengeta- huan	Kete- Rampila- n*
	Ahli Keselamatan Konstruksi.	dengan penugasan dari Ahli Keselamatan Konstruksi. • Harus cermat, teliti, berpikir evaluatif	Keselamatan Konstruksi.	dari Ahli Keselamatan Konstruksi.			
	2.5 Pengendalian dalam dokumen Standard Operation Prosedure (SOP) dilaksanakan sesuai dengan dokumen SMKK yang telah disetujui pada saat PCM.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Dapat menjelaskan Pengendalian dalam dokumen Standard Operation Prosedure (SOP) dilaksanakan sesuai dengan dokumen SMKK yang telah pada saat PCM</li> <li>Mampu melaksanakan pengendalian dalam dokumen Standard Operation Prosedure (SOP) sesuai dengan dokumen SMKK yang telah pada saat PCM.</li> <li>Harus cermat, teliti, berpikir evaluatif</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengendalian dalam dokumen Standard Operation Prosedure (SOP) sesuai dengan dokumen SMKK yang telah pada saat PCM</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melaksanakan pengendalian dalam dokumen Standard Operation Prosedure (SOP) sesuai dengan dokumen SMKK yang telah pada saat PCM</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Cermat</li> <li>Teliti</li> <li>berpikir evaluatif</li> </ul>		
	2.6 Hasil pelaksanaan dokumen SMKK yang telah disetujui pada saat PCM didokumentasikan sesuai dengan ketentuan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Dapat menjelaskan dokumentasi hasil pelaksanaan dokumen SMKK yang telah disetujui pada saat PCM sesuai dengan ketentuan.</li> <li>Mampu menyetujui hasil pelaksanaan dokumen SMKK yang telah pada saat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>hasil pelaksanaan dokumen SMKK yang telah disetujui pada saat PCM sesuai dengan ketentuan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>menyetujui hasil pelaksanaan dokumen SMKK yang telah pada saat PCM sesuai dengan ketentuan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Cermat</li> <li>Teliti</li> <li>berpikir evaluatif</li> </ul>		

Elemen Kompetensi	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator Unjuk Kerja	Materi Pelatihan			Perkiraan Waktu Pelatihan (jampel)	
			Pengetahuan	Keterampilan	Sikap	Pengeta- huan	Kete- Rampila- n*
		PCM sesuai dengan ketentuan. • Harus cermat, teliti, berpikir evaluatif					
3. Menerapkan Kesiapan dan tanggapan terhadap kondisi darurat di lokasi proyek	3.1 Dokumen kesiapan dan tanggapan terhadap kondisi darurat pada dokumen SMKK diidentifikasi kesesuaiannya lokasi proyek.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dapat menjelaskan identifikasi dokumen kesiapan dan tanggapan terhadap kondisi darurat pada dokumen SMKK kesesuaiannya lokasi proyek.</li> <li>• Mampu mengidentifikasi dokumen kesiapan dan tanggapan terhadap kondisi darurat pada dokumen SMKK kesesuaiannya lokasi proyek.</li> <li>• Harus cermat, teliti, berpikir evaluatif</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tanggap darurat</li> <li>• kesiapan dan tanggapan terhadap kondisi darurat pada dokumen SMKK kesesuaiannya lokasi proyek.</li> <li>• Tanggap darurat</li> <li>• Prosedur keselamatan spesifik untuk menangani kebakaran</li> <li>• Prosedur evakuasi sesuai dengan kebijakan dan perencanaan perusahaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penanganan kondisi darurat sesuai prosedur.</li> <li>• Menyusun laporan kejadian darurat dan investigasi kecelakaan kerja</li> <li>• mengidentifikasi dokumen kesiapan dan tanggapan terhadap kondisi darurat pada dokumen SMKK kesesuaiannya lokasi proyek.</li> <li>• Pemilihan dan penggunaan APD dan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Cermat</li> <li>• Teliti</li> <li>• berpikir evaluatif</li> </ul>	20'	5''

Elemen Kompetensi	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator Unjuk Kerja	Materi Pelatihan			Perkiraan Waktu Pelatihan (jampel)	
			Pengetahuan	Keterampilan	Sikap	Pengeta- huan	Kete- Rampila- n*
				pemasangan APK.			
	3.2 Pelatihan tanggap darurat dilaksanakan oleh personil proyek sesuai prosedur.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Dapat menjelaskan Pelatihan tanggap darurat oleh personil proyek sesuai prosedur.</li> <li>Mampu melaksanakan Pelatihan tanggap darurat oleh personil proyek sesuai prosedur.</li> <li>Harus cermat, teliti, berpikir evaluatif</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pelatihan tanggap darurat oleh personil proyek sesuai prosedur.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>melaksanakan pelatihan tanggap darurat oleh personil proyek sesuai prosedur.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Cermat</li> <li>Teliti</li> <li>berpikir evaluatif</li> </ul>		
	3.3 Hasil pelatihan tanggap darurat dievaluasi sesuai dengan dokumen SMKK	<ul style="list-style-type: none"> <li>Dapat menjelaskan evaluasi hasil pelatihan tanggap darurat sesuai dengan dokumen SMKK</li> <li>Mampu mengevaluasi Hasil pelatihan tanggap darurat sesuai dengan dokumen SMKK</li> <li>Harus cermat, teliti, berpikir evaluatif</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>pelatihan tanggap darurat sesuai dengan dokumen SMKK</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>mengevaluasi Hasil pelatihan tanggap darurat sesuai dengan dokumen SMKK</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Cermat</li> <li>Teliti</li> <li>berpikir evaluatif</li> </ul>		
	3.4 Hasil evaluasi pelatihan tanggap darurat didokumentasikan sesuai dengan peraturan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Dapat menjelaskan dokumentasi hasil evaluasi pelatihan tanggap darurat sesuai dengan peraturan</li> <li>Mampu mendokumentasikan hasil</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>evaluasi pelatihan tanggap darurat sesuai</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>mendokumen- tasikan hasil evaluasi pelatihan tanggap</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Cermat</li> <li>Teliti</li> <li>berpikir evaluatif</li> </ul>		



Elemen Kompetensi	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator Unjuk Kerja	Materi Pelatihan			Perkiraan Waktu Pelatihan (jampel)	
			Pengetahuan	Keterampilan	Sikap	Pengeta- huan	Kete- Rampila- n*
		evaluasi pelatihan tanggap darurat sesuai dengan peraturan. • Harus cermat, teliti, berpikir evaluatif.	dengan peraturan	darurat sesuai dengan peraturan			
	3.5 Pelaksanaan pengendalian tanggapan terhadap kondisi darurat di lokasi proyek didokumentasikan sesuai dengan peraturan.  3.6 Pelaksanaan pengendalian tanggapan terjadi dilaporkan sesuai peraturan	• Dapat menjelaskan dokumentasi pelaksanaan pengendalian tanggapan terhadap kondisi darurat di lokasi proyek sesuai dengan peraturan. • Mampu mendokumentasikan pelaksanaan pengendalian tanggapan terhadap kondisi darurat di lokasi proyek sesuai dengan peraturan. • Harus cermat, teliti, berpikir evaluatif	• pelaksanaan pengendalian tanggapan terhadap kondisi darurat di lokasi proyek sesuai dengan peraturan	• mendokumen- ntasikan pelaksanaan pengendalian tanggapan terhadap kondisi darurat di lokasi proyek sesuai dengan peraturan	• Cermat • Teliti • berpikir evaluatif		
		• Dapat menjelaskan laporan Pelaksanaan pengendalian tanggapan terjadi sesuai peraturan • Mampu melaporkan Pelaksanaan pengendalian tanggapan terjadi sesuai peraturan • Harus cermat, teliti, berpikir evaluatif.	• laporan pelaksanaan pengendalian tanggapan terjadi sesuai peraturan	• melaporkan Pelaksanaan pengendalian tanggapan terjadi sesuai peraturan	• Cermat • Teliti berpikir evaluatif		

Elemen Kompetensi	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator Unjuk Kerja	Materi Pelatihan			Perkiraan Waktu Pelatihan (jampel)	
			Pengetahuan	Keterampilan	Sikap	Pengeta- huan	Kete- Rampila- n*
4. Melakukan investigasi kecelakaan konstruksi dilokasi proyek	4.1 Dokumen Investigasi Kecelakaan Konstruksi pada dokumen SMKK diidentifikasi sesuai dengan peraturan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Dapat menjelaskan identifikasi dokumen Investigasi Kecelakaan Konstruksi pada dokumen SMKK sesuai dengan peraturan.</li> <li>Mampu mengidentifikasi dokumen Investigasi Kecelakaan Konstruksi pada dokumen SMKK sesuai dengan peraturan</li> <li>Harus cermat, teliti, berpikir evaluatif</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Investigasi Kecelakaan Konstruksi pada dokumen SMKK sesuai dengan peraturan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>mengidentifikasi dokumen Investigasi Kecelakaan Konstruksi pada dokumen SMKK sesuai dengan peraturan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Cermat</li> <li>Teliti</li> <li>berpikir evaluatif</li> </ul>	15'	5'
	4.2 Pelatihan penyelidikan insiden kecelakaan konstruksi, kejadian berbahaya, dan penyakit akibat kerja dilaksanakan sesuai prosedur.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Dapat menjelaskan pelaksanaan Pelatihan penyelidikan insiden kecelakaan konstruksi, kejadian berbahaya, dan penyakit akibat kerja sesuai prosedur.</li> <li>Mampu melaksanakan Pelatihan penyelidikan insiden kecelakaan konstruksi, kejadian berbahaya, dan penyakit akibat kerja sesuai prosedur.</li> <li>Harus cermat, teliti, berpikir evaluatif</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pelatihan penyelidikan insiden kecelakaan konstruksi, kejadian berbahaya, dan penyakit akibat kerja sesuai prosedur.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>melaksanakan Pelatihan penyelidikan insiden kecelakaan konstruksi, kejadian berbahaya, dan penyakit akibat kerja sesuai prosedur.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Cermat</li> <li>Teliti</li> <li>berpikir evaluatif</li> </ul>		

Elemen Kompetensi	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator Unjuk Kerja	Materi Pelatihan			Perkiraan Waktu Pelatihan (jampel)	
			Pengetahuan	Keterampilan	Sikap	Pengeta- huan	Kete- Rampila- n*
	4.3 Hasil pelatihan tanggap darurat pada dokumen SMKK dievaluasi sesuai dengan peraturan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Dapat menjelaskan evaluasi hasil pelatihan tanggap darurat pada dokumen SMKK sesuai dengan peraturan</li> <li>Mampu mengevaluasi hasil pelatihan tanggap darurat pada dokumen SMKK sesuai dengan peraturan</li> <li>Harus cermat, teliti, berpikir evaluatif</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>evaluasi hasil pelatihan tanggap darurat pada dokumen SMKK sesuai dengan peraturan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>mengevaluasi hasil pelatihan tanggap darurat pada dokumen SMKK sesuai dengan peraturan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Cermat</li> <li>Teliti berpikir evaluatif</li> </ul>		
	4.4 Dokumentasi investigasi kecelakaan konstruksi dilokasi proyek dievaluasi sesuai dengan peraturan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Dapat menjelaskan evaluasi dokumentasi investigasi kecelakaan konstruksi dilokasi proyek sesuai dengan peraturan</li> <li>Mampu mengevaluasi dokumentasi investigasi kecelakaan konstruksi dilokasi proyek sesuai dengan peraturan.</li> <li>Harus cermat, teliti, berpikir evaluatif</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>evaluasi dokumentasi investigasi kecelakaan konstruksi dilokasi proyek sesuai dengan peraturan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>mengevaluasi dokumentasi investigasi kecelakaan konstruksi dilokasi proyek sesuai dengan peraturan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Cermat</li> <li>Teliti berpikir evaluatif</li> </ul>		
	4.5 Dokumentasi investigasi kecelakaan konstruksi di lokasi proyek dilaporkan sesuai dengan peraturan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Dapat menjelaskan laporan Dokumentasi investigasi kecelakaan konstruksi di lokasi proyek sesuai dengan peraturan.</li> <li>Mampu melaporkan Dokumentasi investigasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>laporan dokumentasi investigasi kecelakaan konstruksi di lokasi proyek sesuai</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>melaporkan Dokumentasi investigasi kecelakaan konstruksi di lokasi proyek</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Cermat</li> <li>Teliti berpikir evaluatif</li> </ul>		

Elemen Kompetensi	Kriteria Unjuk Kerja	Indikator Unjuk Kerja	Materi Pelatihan			Perkiraan Waktu Pelatihan (jampel)	
			Pengetahuan	Keterampilan	Sikap	Penge- tahuan	Kete- Rampila- n*
		kecelakaan konstruksi di lokasi proyek sesuai dengan peraturan. • Harus cermat, teliti, berpikir evaluatif	dengan peraturan	sesuai dengan peraturan			

## LAMPIRAN

- 1. BUKU INFORMASI**
- 2. BUKU KERJA**
- 3. BUKU PENILAIAN**